

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa dengan unsur budaya dan tradisi yang masih digunakan masyarakatnya dalam kehidupan sehari-hari. Situasi ini didukung oleh keanekaragaman hayati yang tersebar di berbagai jenis ekosistem yang digunakan oleh nenek moyang kita sebagai bagian dari budaya mereka berabad-abad yang lalu. Pemanfaatan tumbuhan obat atau obat tradisional oleh berbagai suku dan masyarakat merupakan salah satu kegiatan tersebut.

Tumbuhan yang dapat mengobati berbagai macam penyakit ini dikenal dengan tumbuhan obat. Menurut Eko widaryanto (2018, p. 3), tumbuhan obat adalah tumbuhan yang telah dibuktikan secara klinis memiliki khasiat obat. Obat yang dikenal oleh masyarakat dibagi menjadi dua jenis, yaitu obat tradisional dan obat modern. Obat tradisional merupakan tumbuhan obat campuran. Pengobatan tradisional menurut Rahimah dkk (2018, hlm. 45) adalah pengobatan yang diperoleh dari tumbuh-tumbuhan, mineral, makhluk hidup atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang belum tersedia informasi klinisnya dan telah digunakan selama berabad-abad. Obat tradisional dianggap mampu mengobati berbagai macam penyakit. Sedangkan obat yang diolahnya dengan teknologi canggih dan dikemas secara kekinian merupakan sebagai obat modern. (Sastrahidayat, 2016, hal 2).

Masyarakat banyak menggunakan obat tradisional karena alami, mudah didapat, dan murah. Obat tradisional yang terbuat dari bahan herbal lebih aman daripada obat sintetik dan diperkirakan tidak memiliki efek samping. Masyarakat

Desa Kalibaru Kulon Banyuwangi merupakan salah satu kelompok masyarakat yang masih mempraktikkan pengobatan tradisional.

Masyarakat Kalibaru Kulon merupakan masyarakat yang memiliki keunikan budaya dan sistem penyembuhan tradisional yang masih dilakukan hingga saat ini. Desa Kalibaru Kulon terletak di Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hasil survei pendahuluan diketahui bahwa apabila masyarakat di Desa tersebut sakit, mereka akan membuat ramuan tradisional sendiri atau berobat ke 'orang pintar' meskipun sudah ada yang menggunakan pengobatan modern. Mereka berpendapat bahwa pengobatan tradisional dianggap tidak ada efek samping dan manjur. Ramuan tradisional dibuat dari tumbuhan-tumbuhan obat yang sudah turun-temurun diwariskan dari leluhur sedangkan pengobatan ke 'orang pintar' menggunakan bahan alam tertentu yang sudah didoai.

Eksplorasi tumbuhan obat yang digunakan sebagai ramuan tradisional oleh masyarakat Desa Kalibaru Kulon dapat digunakan sebagai upaya untuk mengetahui keanekaragaman hayati yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Keanekaragaman hayati tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sehingga peserta didik mampu memahami materi keanekaragaman hayati beserta peranannya bagi manusia.

Sumber belajar adalah upaya yang dilakukan secara terencana, metodis, dan khusus dengan maksud untuk membantu proses belajar mengajar. Sistem pendukung, materi, dan ruang lingkup pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar adalah sumber belajar (Rizka dan Festiyed. 2014, hal. 154). Majalah pembelajaran Biologi merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan hasil penelitian. Majalah adalah jenis media cetak yang menyediakan materi dan gambar pendukung yang menarik secara

visual. dan ditata dengan cara yang mudah dipahami sehingga pembaca dapat lebih mudah menangkap konsep-konsep di dalamnya (Pratiwi, Gardjito, dan Hamidah, 2018, hal 29).

Pengembangan Sumber Belajar Majalah Berbasis Penelitian “Eksplorasi Tumbuhan Obat Masyarakat Lokal Desa Kalibaru Kulon Banyuwangi Sebagai Sumber Belajar Majalah Biologi SMA” Dapat dilakukan untuk menghasilkan sebuah sumber belajar yang dapat mendukung Pembelajaran Biologi. Peserta didik perlu mengetahui sekaligus mengenal tentang lingkungan sekitarnya agar dapat menjaga dan mengetahui apa manfaat dari tumbuhan tersebut.

Sumber belajar ini diharapkan mampu membantu pemahaman siswa terkait manfaat dari tumbuhan obat. Hal ini juga sesuai dengan **Capaian Pembelajaran Biologi SMA/MA pada kelas X yaitu : Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keaneragaman makhluk hidup dan peranannya.** Berdasarkan hal itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengetahuan lokal masyarakat Desa Kalibaru Kulon dalam jenis-jenis, dan pengolahan Tumbuhan obat. Adapun judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Eksplorasi Tumbuhan Obat Masyarakat Desa Kalibaru Kulon Banyuwangi Sebagai Sumber Belajar Majalah Biologi SMA”.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah jenis tumbuhan obat dan kegunaannya bagi masyarakat Desa Kalibaru Kulon?

2. Apa sajakah bagian tumbuhan yang digunakan dan cara pengolahannya sebagai obat oleh masyarakat Desa Kalibaru Kulon?
3. Apa sajakah kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan obat yang dimiliki masyarakat Desa Kalibaru Kulon?
4. Bagaimana aplikasi dari hasil penelitian yang digunakan sebagai sumber Belajar berupa Majalah Biologi SMA kelas X?

### **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti memfokuskan untuk mengeksplorasi jenis tumbuhan obat dan kegunaannya, bagian tumbuhan yang digunakan dan cara pengolahannya, kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat di daerah Kalibaru Kulon, dan pengaplikasi dari hasil penelitian sebagai sumber belajar majalah Biologi SMA kelas X dalam bentuk majalah.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan obat dan kegunaannya bagi Masyarakat Desa Kalibaru Kulon.
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan yang digunakan dan cara pengolahannya sebagai obat oleh Masyarakat Desa Kalibaru Kulon.
3. Untuk mengetahui kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Kalibaru Kulon

4. Untuk mengetahui kegunaan aplikasi hasil dari penelitian sebagai sumber belajar berupa majalah Biologi SMA Kelas X.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta sebagai bukti untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu ilmu pengetahuan yang lebih baik berhubungan dengan penggunaan hasil penelitian sebagai Sumber Belajar SMA Kelas X.
2. Bagi pendidikan, hasil penelitian dapat dijadikan pedoman atau acuan pembelajaran selanjutnya dan untuk memotivasi para guru untuk lebih giat dalam mengembangkan potensi lokal sebagai sumber belajar di sekolah sehingga dapat membantu proses pembelajaran yang lebih maksimal. Bagi peserta didik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar Biologi khususnya tentang keaneragaman jenis tumbuhan obat dengan menggunakan sumber belajar dalam bentuk majalah.
3. Bagi pengembangan ilmu yaitu sebagai salah satu referensi bagi penelitian pengembangan terutama yang berkaitan dengan keaneragaman jenis tumbuhan obat yang ada di daerah Kalibaru Kulon.

### **1.6 Asumsi Penelitian**

Masyarakat Desa Kalibaru Kulon masih menggunakan sistem pengobatan tradisional termasuk pemanfaatan tumbuhan obat yang dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pengetahuan lokal masyarakat tentang keaneragaman tumbuhan obat juga dapat digunakan sebagai sumber belajar biologi. Penelitian Eksplorasi

tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat lokal Desa Kalibaru Kulon diharapkan dapat memberikan informasi mengenai jenis tumbuhan obat dan kegunaannya, bagian tumbuhan yang digunakan dan cara pengolahannya sebagai obat, kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan obat yang dimiliki masyarakat Desa Kalibaru Kulon, dan pengaplikasian dari hasil penelitian digunakan sebagai Sumber Belajar berupa Majalah Biologi SMA kelas X.

### **1.7 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023 untuk mengeksplorasi tumbuhan obat masyarakat lokal Desa Desa Kalibaru Kulon Banyuwangi sebagai Sumber Belajar Majalah Biologi SMA kelas X.
2. Variabel yang diteliti adalah jenis tumbuhan obat dan kegunaannya, bagian tumbuhan yang digunakan dan cara pengolahannya sebagai obat, kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan obat yang dimiliki masyarakat Desa Kalibaru Kulon, dan pengaplikasian dari hasil penelitian digunakan sebagai sumber Belajar berupa majalah Biologi kelas X SMA.
3. Sumber data dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Kalibaru Kulon.
4. Objek pada penelitian ini adalah Masyarakat Desa Kalibaru Kulon dan tumbuhan obat yang digunakan.
5. Lokasi pada penelitian ini adalah Desa Kalibaru Kulon Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

## 1.8 Definisi Istilah

Istilah yang digunakan dalam berbagai variabel penelitian ini didefinisikan di bawah ini. Definisi istilah diperlukan untuk menghindari perbedaan persepsi. Istilah-istilah berikut harus didefinisikan untuk tujuan penelitian ini:

### 1. Tumbuhan Obat

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional baik secara tunggal maupun campuran yang dianggap dan dipercaya dapat menyembuhkan suatu penyakit. Tumbuhan obat merupakan seluruh jenis tumbuhan yang pada bagian-bagian tertentu baik akar, batang, kulit, daun, maupun hasil eksresinya yang dipercaya mampu mengobati suatu penyakit maupun berguna dalam hal perawatan kesehatan (Ajeng Larasati, 2019, hal 77). Aspek dalam penelitian ini yang diteliti yaitu keaneragaman jenis tumbuhan obat, cara pengolahan, cara pemanfaatan dan khasiat lokal tumbuhan obat yang digunakan oleh Masyarakat Desa Kalibaru Kulon.

### 2. Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan pandangan hidup, ilmu pengetahuan, dan strategi kehidupan yang dilakukan oleh masyarakat secara tradisional, yang berdasarkan filosofi, nilai-nilai, dan etika yang diperoleh dari leluhurnya untuk mengelolah sumber daya alam dan masyarakat yang ada didalamnya yang digunakan sebagai pandangan hidup dari suatu masyarakat (Afiqoh, Atmaja dan Saraswati, 2018, hal 43). Masyarakat Kalibaru Kulon mempunyai sistem nilai yang diwariskan secara turun temurun dari nenek moyangnya meliputi pengolahan tumbuhan obat dan pola pertanian yang ada di Desa Kalibaru Kulon.



### 3. Sumber belajar

Menurut Yuli Nurlaeli (2018, hal. 309), “sumber belajar” adalah segala sesuatu yang digunakan guru, baik secara individu maupun kolektif, untuk meningkatkan pengajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Penelitian ini dapat menghasilkan produk majalah Pembelajaran Biologi SMA Kelas X sebagai Sumber Belajar.

### 4. Majalah

Majalah adalah jenis media cetak yang terbit secara berkala dan memiliki beragam topik dunia nyata yang menarik untuk dibaca. Majalah pengetahuan dan majalah pembelajaran biasanya digunakan untuk meningkatkan hasil belajar (Ningsih, Suwarta, dan Pudjawan, 2018, hlm. 228). Majalah pembelajaran yang dihasilkan adalah Biologi SMA kelas X. Untuk memastikan pengembangan produk pembelajaran yang efektif dan efisien, dilakukan uji validasi ahli materi dan validasi ahli media. Hasil penilaian uji kelayakan majalah adalah 90% dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak, Tidak Perlu Direvisi”. Dan dinyatakan valid oleh kedua ahli validator ahli.